

Upaya untuk konservasi dan pendauran ulang sedang mengalami peningkatan, tetapi permintaan akan bahan tambang baru terus berlanjut, termasuk kobalt, litium, tembaga, aluminium, baja dan bahan lain yang diperlukan untuk berbagai produk, mulai dari perhiasan dan barang elektronik hingga panel surya, turbin angin dan baterai yang penting untuk transisi energi. Mengekstrak bahan-bahan tersebut akan berdampak pada pekerja, ekosistem dan masyarakat.

Menanggapi tuntutan akan tanggung jawab lingkungan dan sosial yang lebih besar di sektor pertambangan, berbagai pemangku kepentingan dan pemegang hak berkumpul pada 2006 untuk membentuk Initiative for Responsible Mining Assurance (IRMA).

## Apakah IRMA Itu?

IRMA adalah koalisi multi-pemangku kepentingan yang sama-sama diatur oleh masyarakat yang terdampak, LSM, buruh yang terorganisasi, perusahaan tambang, perusahaan pembelian serta investor dan sektor keuangan dengan misi untuk melindungi masyarakat dan lingkungan yang terkena dampak langsung pertambangan. IRMA telah mengembangkan dan memberikan pengawasan untuk:

- ketentuan lingkungan dan sosial paling komprehensif dan ketat di dunia untuk lokasi tambang skala industri: Standar IRMA untuk Pertambangan yang Bertanggung Jawab
- proses audit pihak ketiga yang independen untuk menilai kinerja lokasi tambang terhadap Standar IRMA tersebut dan melaporkan hasilnya kepada publik secara transparan
- satu-satunya sistem tata kelola yang memberikan hak suara yang sama kepada masyarakat, buruh dan masyarakat sipil di samping kepada perusahaan tambang dan pembeli, dengan melindungi integritas Standar IRMA

## Bagaimana masyarakat sipil dan pemimpin buruh dapat menggunakan IRMA?

1. Menggunakan Kit Alat Bantu Komunitas IRMA untuk mengedukasi diri Anda dan orang lain serta mengadvokasi penerapan standar yang lebih tinggi. Kit Alat Bantu Komunitas IRMA mencakup slide presentasi, selebaran, contoh surat dan alat bantu lainnya, yang tersedia di situs web IRMA di: <https://responsiblemining.net/resources/#resources-communities>.
2. Menggunakan Standar IRMA sebagai alat bantu untuk mengevaluasi proposal tambang baru (dan tambang yang sudah ada tapi belum berpartisipasi dalam IRMA). Standar IRMA menyediakan serangkaian praktik terbaik yang dapat digunakan LSM dan tokoh masyarakat untuk mengevaluasi lokasi tambang.
3. Mengevaluasi undang-undang dan peraturan di wilayah Anda terhadap ekspektasi dalam Standar IRMA. Lakukan identifikasi untuk daerah-daerah di mana ketentuan IRMA melampaui persyaratan kerangka hukum Anda, kemudian gunakan informasi ini untuk menyerukan dilakukannya reformasi yang diperlukan.



## IRMA: Lembar Fakta untuk LSM, Masyarakat dan Pemimpin

4. **Meminta lokasi tambang untuk menggunakan Sistem IRMA.** Lokasi tambang dapat menggunakan alat bantu penilaian mandiri IRMA lalu membagikan hasilnya kepada Anda, dan kemudian ikut serta dalam audit pihak ketiga independen terhadap Standar IRMA dan memublikasikan hasilnya.
5. **Meminta diadakannya lokakarya atau seminar web.** IRMA secara rutin mengadakan lokakarya tentang cara menggunakan Standar IRMA untuk mengadvokasi praktik yang lebih baik di lokasi tambang skala industri. Hubungi IRMA untuk meminta diadakannya lokakarya bagi komunitas, organisasi atau serikat buruh Anda.
6. **Berkontribusi untuk Perbaikan IRMA yang Berkelanjutan.** Sistem IRMA diperbarui secara rutin berdasarkan praktik dan rekomendasi terbaik yang berkembang dari berbagai sektor. Harap beri tahu kami bagaimana kami dapat melayani Anda dengan lebih baik lagi.
7. **Menjadi Anggota IRMA.** Tidak ada biaya bagi LSM, masyarakat atau organisasi buruh untuk bergabung dengan IRMA. Para anggota berpartisipasi dalam rapat keanggotaan dan kelompok kerja—sehingga tercipta peluang untuk terhubung langsung dengan anggota IRMA lainnya, termasuk sejumlah perusahaan tambang dan pembelian terbesar di dunia—dan memberikan suara untuk keputusan yang membentuk masa depan IRMA.

### Apa yang harus diketahui LSM, masyarakat dan pemimpin buruh tentang Standar IRMA?

**Standar IRMA untuk Pertambangan yang Bertanggung Jawab adalah serangkaian lebih dari 400 ketentuan praktik terbaik untuk kinerja lingkungan dan sosial di lokasi tambang skala industri.**

Standar IRMA meliputi:

<p style="text-align: center;"><b>Integritas Bisnis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>— Kepatuhan hukum</li> <li>— Keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan</li> <li>— Hak asasi manusia dan uji tuntas</li> <li>— Mekanisme keluhan dan pengaduan</li> <li>— Transparansi dalam pembayaran dan anti korupsi</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Tanggung Jawab Sosial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>— Perburuhan dan ketentuan kerja yang adil</li> <li>— Kesehatan dan keselamatan kerja</li> <li>— Kesehatan dan keselamatan masyarakat</li> <li>— Area yang terdampak tambang dan konflik atau berisiko tinggi</li> <li>— Pengaturan keamanan</li> <li>— Pertambangan skala tradisional dan kecil</li> <li>— Warisan budaya</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>Perencanaan untuk Warisan Positif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>— Dampak, penilaian dan manajemen lingkungan dan sosial</li> <li>— Persetujuan dengan Informasi Awal Tanpa Paksaan</li> <li>— Mendapatkan dukungan masyarakat dan memberikan manfaat</li> <li>— Permukiman kembali</li> <li>— Kesiapan dan tanggap darurat</li> <li>— Merencanakan dan membiayai reklamasi dan penutupan</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Tanggung Jawab Lingkungan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>— Manajemen air</li> <li>— Pengelolaan limbah (tailing)</li> <li>— Kualitas udara</li> <li>— Kebisingan dan getaran</li> <li>— Emisi gas rumah kaca</li> <li>— Keragaman hayati, layanan ekosistem dan area yang dilindungi</li> <li>— Manajemen sianida</li> <li>— Manajemen merkuri</li> </ul>

**Standar IRMA mencakup serangkaian ketentuan yang ketat tentang cara lokasi tambang berinteraksi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan.** Sayangnya, banyak lokasi tambang belum memiliki interaksi bermakna dengan pemangku kepentingan atau belum mengembangkan proses yang memungkinkan keterlibatan penuh masyarakat dalam isu yang menjadi perhatian atau kepentingan mereka. Standar IRMA mensyaratkan bahwa:

- Lokasi tambang bekerja sama dengan masyarakat yang terdampak langsung serta pemangku kepentingan dan pemegang hak lainnya untuk merancang proses keterlibatan yang tepat secara budaya dan prosedur penyampaian keluhan yang memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Lokasi tambang memberikan pengembangan dan pelatihan kapasitas, memfasilitasi akses ke pakar independen dan bekerja sama dengan masyarakat untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan dalam berpartisipasi.
- Lokasi tambang mengikutsertakan perempuan, anak-anak, pemuda, orang tua serta kelompok rentan dan terpinggirkan dalam proses keterlibatan dan dalam perancangan proses tersebut.

**Standar ini meningkatkan peluang partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan dalam proses yang mengatur cara operasi lokasi tambang.** Di sejumlah wilayah yurisdiksi, tidak ada kewajiban hukum bagi lokasi tambang untuk memberikan kesempatan bagi pemangku kepentingan guna berpartisipasi dalam dialog dan pengambilan keputusan terkait dengan penilaian risiko atau pencegahan dan pengelolaan dampak pertambangan. Standar IRMA mensyaratkan bahwa:

- Lokasi tambang melibatkan masyarakat, pemangku kepentingan dan pemegang hak lainnya selama penilaian risiko dan dampak (termasuk dampak lingkungan, sosial dan hak asasi manusia, dampak pada air dan lain-lain)
- Lokasi tambang bekerja sama dengan masyarakat, pemangku kepentingan dan pemegang hak lainnya dalam strategi pencegahan risiko dan peredaman dampak.
- Lokasi tambang melibatkan masyarakat, pemangku kepentingan dan pemegang hak lainnya dalam mengembangkan dan mengimplementasikan program untuk memantau dampak
- Lokasi tambang mengikutsertakan masyarakat dalam perencanaan tanggap darurat, khususnya sehubungan dengan potensi kegagalan fasilitas tailing dan limbah yang menimbulkan bencana.
- Lokasi tambang berkonsultasi dengan masyarakat, pemangku kepentingan dan pemegang hak lain dalam pengembangan rencana reklamasi dan penutupan, serta dalam hal kecukupan jaminan keuangan yang diperlukan untuk menanggung biayanya.

**Standar ini meningkatkan akses ke informasi dan transparansi tentang lokasi tambang.** Masyarakat sering mengalami kesulitan dalam mendapatkan laporan, penilaian, rencana manajemen dan pemantauan data yang terkait dengan operasi pertambangan. Standar ini mensyaratkan:

- Akses transparan dan tepat waktu ke informasi tentang operasi pertambangan.
- Pelaporan kepada pemangku kepentingan tentang kinerja sosial dan lingkungan lokasi tambang.
- Akses ke data dan informasi pemantauan dan informasi tentang kepatuhan pada hukum dan Standar IRMA.

**Standar ini mengharuskan lokasi tambang untuk mematuhi undang-undang dan peraturan setempat dan melampaui kepatuhan tingkat dasar ini.**

- Standar IRMA mengharuskan lokasi tambang memenuhi undang-undang dan peraturan negara tempat mereka beroperasi dan bahkan melampauinya, dengan menambahkan ketentuan sangat penting apabila undang-undang setempat masih belum memadai dalam melindungi masyarakat dan lingkungan.
- Ketentuan transparansi Standar IRMA memberikan insentif bagi lokasi tambang untuk tidak hanya mematuhi, tetapi juga melampaui ketentuan hukum dan mengadopsi praktik terbaik.

**Apa yang harus diketahui pekerja tentang Standar IRMA?**

**Standar IRMA mendukung hak-hak pekerja, kondisi kerja yang aman, upah layak dan perlindungan lainnya.**

- Hak pekerja untuk perundingan bersama dan kebebasan berserikat harus dihormati, dan upaya pekerja untuk berorganisasi tanpa gangguan dimungkinkan.
- Perusahaan tambang harus membayarkan minimal upah layak untuk semua pekerja, dan upah tambahan untuk lembur.
- Pekerja harus menerima minimal liburan tanpa pemotongan gaji selama tiga minggu kerja per tahun; dan cuti hamil harus diberikan.
- Jam kerja dibatasi untuk melindungi kesehatan dan keselamatan, kecuali penilaian risiko dan perundingan bersama menunjukkan bahwa jam kerja yang lebih panjang tidak akan membahayakan pekerja individual dan orang lain.
- Kontrak jangka pendek tidak dapat digunakan sebagai sarana untuk menghindari atau mengurangi tunjangan pekerja.
- Lokasi tambang harus memberlakukan kesempatan yang sama dan non-diskriminasi (tidak boleh melakukan diskriminasi dalam perekrutan atau pembayaran gaji berdasarkan karakteristik pribadi, seperti jenis kelamin, orientasi seksual, etnis, dll.).
- Pelecehan, intimidasi dan eksploitasi tidak boleh ditoleransi di tempat kerja.
- Pekerja harus memiliki akses ke mekanisme pengaduan yang memungkinkan penyampaian keluhan secara anonim dan menjamin non-pembalasan.
- Pekerja anak dan pekerja paksa dilarang.

**Standar ini mensyaratkan keterlibatan pekerja dalam penilaian dan manajemen risiko kesehatan dan keselamatan.**

- Lokasi tambang harus mengidentifikasi semua potensi bahaya di tempat kerja dan melakukan penilaian risiko untuk menentukan cara terbaik dalam mencegah dan mengurangi potensi dampak terhadap kesehatan dan keselamatan (termasuk evaluasi risiko tertentu terhadap pekerja yang rentan).
- Pekerja harus memiliki kesempatan untuk terlibat dalam penilaian risiko kesehatan dan keselamatan, memberikan masukan mengenai pilihan manajemen risiko dan secara kolektif memilih perwakilan kesehatan dan keselamatan.
- Rencana manajemen risiko harus dikembangkan untuk menguraikan tindakan mitigasi, dan semua rencana ini harus diperbarui berdasarkan pemantauan dan evaluasi efektivitas tindakan.

**Prosedur harus disiapkan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja.**

- Pekerja harus diberi tahu tentang hak-hak mereka agar sadar akan bahaya spesifik terkait pekerjaannya; menolak bekerja/menyinkingkir jika kondisi tidak aman; melaporkan kecelakaan dan bahaya; meminta pemeriksaan dan investigasi.
- Pekerja harus dibekali alat pelindung diri tanpa biaya apa pun, menerima pelatihan mengenai prosedur kesehatan dan keselamatan dan diberikan akses ke semua catatan kesehatan, keselamatan dan medis mereka.
- Bantuan dan program yang tepat untuk mendukung kesehatan dan keselamatan pekerja, termasuk kesehatan mental pekerja, harus diberikan, dan lokasi tambang harus menyediakan P3K di tempat kerja serta akses ke fasilitas medis eksternal jika diperlukan.

**Pemeriksaan dan pemantauan harus dilakukan dengan partisipasi perwakilan pekerja.**

- Pemeriksaan rutin terhadap lingkungan kerja, pengawasan dan pemantauan kesehatan pekerja harus dilakukan untuk mengukur paparan dan melacak efektivitas kontrol guna meminimalkan bahaya di tempat kerja.
- Perwakilan kesehatan dan keselamatan pekerja harus memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pemantauan, pemeriksaan dan investigasi, menerima pemberitahuan tentang insiden secara tepat waktu serta memiliki akses ke penasihat dan pakar independen.

**Pekerja harus diperlakukan secara adil jika ada cedera dan penyakit terkait pekerjaan.**

- Dalam hal terjadi cedera dan timbul penyakit yang terkait dengan pekerjaan, lokasi tambang harus menanggung biaya medis dan membayarkan upah selama masa pemulihan dan rehabilitasi.
- Jika pekerja tidak dapat kembali bekerja karena cedera/penyakit yang terkait dengan pekerjaan, kompensasi harus diberikan setidaknya sampai pekerja memenuhi syarat untuk pensiun yang memadai.
- Jika seorang pekerja meninggal dunia karena cedera atau penyakit yang terkait dengan pekerjaan, lokasi tambang harus memberikan kompensasi setidaknya sama dengan gaji tiga bulan dan biaya pemakaman serta biaya lainnya.

## **Bagaimana kinerja lokasi tambang diukur dan mengapa hasilnya harus dipercaya?**

Penilaian lokasi tambang IRMA dilakukan oleh pihak ketiga yang independen, dan bukan oleh perusahaan tambang itu sendiri. Audit pihak ketiga yang independen dilaksanakan oleh para profesional yang terlatih dan disetujui oleh IRMA untuk memastikan pemahaman yang tinggi mengenai ketentuan IRMA dan memastikan konsistensi dalam penilaian.

Pemangku kepentingan dan pemegang hak berpartisipasi dalam proses penilaian. Audit IRMA akan diberitahukan secara publik sebelum audit tersebut dilakukan. Selama pelaksanaan bagian audit di lokasi, auditor akan menemui masyarakat yang terdampak, pekerja, pemangku kepentingan dan pemegang hak lainnya untuk memberikan masukan tertulis, serta bertemu dengan auditor guna membahas kinerja lokasi tambang. Masukan ini akan memberikan informasi penting untuk memverifikasi apakah lokasi tambang memenuhi kewajiban sosial dan lingkungan dalam Standar IRMA. Partisipasi pemangku kepentingan dan pemegang hak lokal dalam audit biasanya luput pada kebanyakan sistem sertifikasi pertambangan lainnya.

Sistem IRMA mewajibkan audit secara berkala, dengan memberikan akses reguler ke informasi terperinci tentang lokasi tambang. Lokasi tambang yang telah diverifikasi untuk memenuhi ketentuan dalam Standar IRMA harus diaudit kembali setiap tiga tahun sekali untuk memastikan aspek kepatuhan lokasi tambang tersebut, di mana audit pengawasan

## IRMA: Lembar Fakta untuk LSM, Masyarakat dan Pemimpin

diwajibkan di antara setiap audit sertifikasi. Ini menghasilkan audit dan laporan IRMA baru setiap 18 bulan. Audit dapat mengidentifikasi tindakan korektif yang harus dipenuhi dalam periode yang ditentukan; jika tindakan korektif tidak dilakukan dalam periode tersebut, lokasi tambang dapat kehilangan sertifikasi dan tingkat pencapaiannya.

Hasil audit akan diumumkan. Laporan audit terperinci sebanyak 100+ halaman, termasuk ringkasan skor berdasarkan ketentuan dan bab, serta detail mengenai gap dalam kinerja, akan dipublikasikan di situs web IRMA.

Audit bukan bersifat lulus/gagal, mereka memberikan skor: Transparansi IRMA, IRMA 50, IRMA 75 atau IRMA 100. Untuk menghindari pencitraan palsu pemasaran hijau (greenwashing), auditor independen akan menilai pencapaian lokasi tambang. Hanya lokasi tambang yang 100% memenuhi ketentuan penting Standar IRMA yang “disertifikasi.”

Pemangku kepentingan memiliki akses ke proses penyampaian keluhan. Jika ada orang yang memiliki umpan balik atau keluhan tentang proses audit atau meyakini lokasi tambang telah diberikan skor audit yang lebih tinggi daripada yang semestinya, mereka dapat mengajukan keluhan kepada perusahaan audit. Jika ada yang memiliki umpan balik atau keluhan tentang aspek IRMA, Standar IRMA atau sistem IRMA, mereka dapat menyampaikan masalah tersebut kepada IRMA. Keluhan disampaikan melalui Proses Sistem Penyelesaian Masalah.

## Bagaimana tata kelola IRMA mendukung hasil yang lebih baik bagi masyarakat, pekerja dan lingkungan?

**IRMA merupakan satu-satunya standar dan sistem untuk pertambangan skala industri yang memiliki tata kelola multi-pemangku kepentingan yang setara.**

- IRMA diatur dan diarahkan oleh suatu dewan yang terdiri atas enam sektor: Masyarakat yang Terdampak, LSM, Buruh yang Terorganisasi, Perusahaan Pembelian, Perusahaan Tambang serta Sektor Investor dan Keuangan. Suara serikat buruh, masyarakat yang terdampak dan LSM memiliki bobot yang sama dengan suara dari sektor swasta. Keputusan di IRMA tidak dapat ditindaklanjuti tanpa dukungan dari keenam sektor tersebut. Sistem standar lainnya mungkin mengizinkan masukan dari multi-pemangku kepentingan, tetapi dalam hal pengambilan keputusan, sistem-sistem tersebut mengizinkan anggota industri untuk memegang semua atau mayoritas hak suara.
- IRMA menawarkan kesempatan bagi masyarakat dan organisasi nirlaba untuk bekerja sama dengan perusahaan bermerek terkenal yang menggunakan bahan tambang dalam produknya (seperti perhiasan, barang elektronik, mobil dan bahan bangunan). Dewasa ini perusahaan-perusahaan itu semakin ingin mengetahui bahwa bahan-bahan yang masuk ke produk mereka telah diproduksi secara bertanggung jawab dengan memastikan bahwa hak-hak pekerja dihormati, pekerja anak tidak digunakan, perlindungan lingkungan dilakukan, hak Masyarakat Adat untuk Persetujuan dengan Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) ditegakkan dan masyarakat memperoleh manfaat atas penggunaan areanya sebagai lokasi tambang. IRMA memberi perusahaan-perusahaan ini permintaan khusus kepada lokasi tambang— untuk terlibat dalam sistem IRMA—dan daya beli mereka menciptakan pengaruh yang lebih besar dalam memenuhi tuntutan masyarakat akan praktik-praktik yang lebih bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial.

## Mengapa Dukungan LSM, Masyarakat dan Buruh untuk IRMA Itu Penting

Kemampuan IRMA untuk meningkatkan tanggung jawab lingkungan dan sosial dalam sektor pertambangan didasarkan atas kredibilitas yang diperolehnya dari masyarakat sipil dan pekerja. Perusahaan yang membuat produk dari bahan tambang semakin berupaya mengurangi risiko mereka dan mendorong perubahan positif dalam sektor pertambangan dengan membeli dari lokasi tambang yang bertanggung jawab. Jika perusahaan

**IRMA: Lembar Fakta untuk LSM, Masyarakat dan Pemimpin**  
menganggap IRMA tidak melayani masyarakat yang terdampak, pekerja dan lingkungan, mereka akan menggunakan standar kinerja lain yang bertanggung jawab, dan mungkin akan kembali ke standar yang kurang komprehensif, menggunakan proses audit yang kurang ketat dan tidak mengadopsi model tata kelola multi-pemangku kepentingan yang setara dari IRMA.

Kami ingin LSM, masyarakat dan pekerja memahami dan berkontribusi ke ekspektasi yang ada dalam Standar IRMA untuk memastikan itu semua selaras dengan sasaran mereka, dan meyakini bahwa ada verifikasi yang ketat atas kinerja lokasi tambang serta memiliki perwakilan yang setara dalam kepemimpinan IRMA.

## Untuk informasi lebih lanjut

Staf Sekretariat IRMA dan LSM, masyarakat yang terdampak dan organisasi buruh terorganisasi yang merupakan Anggota IRMA dapat memberikan perspektif dan menjawab pertanyaan Anda. Silakan hubungi kami di: [info@responsiblemining.net](mailto:info@responsiblemining.net).

### Anggota IRMA yang mewakili sektor LSM, buruh dan masyarakat

- Batani Foundation
- Center for Environmental Governance
- Center for Science in Public Participation
- Earthworks
- Fauna and Flora International
- First Nations Women Advocating for Responsible Mining (Canada)
- Geology in the Public Interest
- Gila Resources Information Project
- Good Governance Africa
- Great Basin Resource Watch
- Human Rights Watch
- IndustriALL Global Union
- IUCN (Netherlands)
- Mining Affected Communities United in Action (MACUA)
- North of England Institute of Mining and Mechanical Engineers
- PACT
- Rivers Without Borders
- Society for Threatened Peoples
- Transport & Environment
- United Steelworkers
- Wilp Luutkudziius
- Zimbabwe Environmental Law Association

---

## Latar Belakang Tambahan Mengenai IRMA

### Komitmen IRMA terhadap LSM, Masyarakat dan Pekerja

IRMA pada dasarnya berkomitmen pada akuntabilitas terhadap LSM, pendukung berbasis masyarakat, pemimpin adat, serikat buruh serta pemangku kepentingan dan pemegang hak lainnya. IRMA merupakan produk dari hasil pekerjaan selama lebih dari satu dekade oleh para pemimpin dari berbagai sektor, yang bekerja sama dengan para pemimpin bisnis sektor swasta yang juga ingin mengatasi dampak yang ditimbulkan oleh pertambangan.

Dapat dipahami jika banyak pendukung berbasis komunitas yang skeptis dengan minat komunitas bisnis dalam praktik yang bertanggung jawab dan mereka penasaran apakah hal itu sekadar pencitraan palsu pemasaran hijau (greenwashing). Industri pertambangan global telah mengalami insiden tragis, dan sejumlah standar lainnya telah



## IRMA: Lembar Fakta untuk LSM, Masyarakat dan Pemimpin

gagal memberikan perlindungan sosial dan lingkungan yang lebih besar. IRMA berupaya mendapatkan dan mempertahankan kepercayaan dan keyakinan dari LSM, masyarakat dan pemimpin buruh, yang dibuktikan melalui struktur kepemimpinan yang memastikan bahwa semua sektor ini memiliki hak pengambilan keputusan yang setara di IRMA.

### **Mengapa perusahaan terkemuka peduli dengan IRMA?**

Banyak perusahaan tambang yang menyadari bahwa reputasi dan kredibilitas mereka telah dirusak oleh praktik buruk yang mengakibatkan kerusakan besar pada lingkungan dan masyarakat—bahkan ketika kerusakan tersebut bukan berasal dari operasi mereka sendiri. Selain itu, banyak perusahaan bermerek terkemuka yang menghasilkan produk yang kita gunakan setiap hari (mobil, barang elektronik, perhiasan, dll.) yang telah dimintai pertanggungjawaban atas kerusakan yang ditimbulkan di lokasi tambang—bahkan ketika mereka tidak memiliki atau mengoperasikan sendiri tambang itu. Sebagian besar perusahaan tidak membeli langsung dari lokasi tambang—rantai pasokan bahan tambang sering kali panjang dan rumit. Banyak perusahaan memiliki komitmen korporat dalam melarang pekerja anak, melindungi hak asasi manusia, meningkatkan transparansi, melindungi lingkungan, memastikan keselamatan pekerja, menghormati hak-hak masyarakat adat dan mengurangi emisi gas rumah kaca yang menyebabkan perubahan iklim. Mereka berharap dari IRMA dan jaringan LSM, masyarakat dan serikat buruh yang meminta pertanggungjawaban IRMA, guna menyediakan alat bantu yang memanfaatkan kekuatan daya beli perusahaan bermerek untuk mendorong perubahan positif.

### **Bagaimana para pemimpin bisnis dan organisasi nirlaba bekerja sama di IRMA?**

Selama lebih dari satu dekade, LSM, masyarakat, buruh dan pemimpin bisnis telah bekerja sama untuk mengembangkan Standar IRMA untuk Pertambangan yang Bertanggung Jawab, yakni serangkaian praktik terbaik yang bertujuan melindungi pekerja, masyarakat lokal dan lingkungan di seluruh dunia dari dampak berbahaya pertambangan skala industri. Mereka telah meminta bantuan dari para ilmuwan dan pakar lainnya untuk mengatasi isu-isu kontroversial. Mereka menyelenggarakan dua putaran komentar publik pada 2014 dan 2016, untuk dua draf pertama Standar IRMA, dengan membuat revisi berdasarkan lebih dari 1.200 komentar. Dengan keterlibatan yang kuat dan berkelanjutan dari semua pemangku kepentingan dan pemegang hak, kita dapat memastikan IRMA sebagai alat bantu yang meningkatkan praktik industri pertambangan dengan mendorong standar yang jelas dan memotivasi operator tambang di seluruh dunia untuk mengupayakan praktik yang lebih baik sambil menciptakan nilai yang lebih besar untuk kinerja ini.

### **Bagaimana pendanaan IRMA?**

IRMA beroperasi sebagai LSM global kecil dan ramping. Pendanaan selama dekade pengembangan hingga saat ini berasal dari yayasan filantropi, perusahaan sektor swasta dan kontribusi dalam bentuk barang dari organisasi masyarakat sipil. Model bisnis jangka panjang didasarkan atas kombinasi dana dari keanggotaan, yayasan filantropi yang berinvestasi dalam pelestarian lingkungan dan keadilan sosial, mitra pemerintah, mitra proyek percontohan dan biaya partisipasi yang dibayarkan oleh perusahaan yang menggunakan program IRMA untuk menunjukkan pencapaian kinerja lingkungan dan sosial.